



Padi Varietas Inpago 9 *Inpago 9 Rice Variety*

Inventor : Erwina Lubis dan Suwarno
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research

Padi varietas Inpago 9 merupakan hasil persilangan antara UPLRI dengan IRAT15. Tinggi tanaman ± 115 cm. Varietas ini agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1. Umur panen varietas ini ± 109 hari dengan potensi hasil 8,4 t/ha. Tekstur nasi sedang dengan kadar amilosa 22,3%. Agak tahan terhadap penyakit blas ras 133, dan agak tahan hawar daun biotipe III.

Varietas ini dilepas tahun 2012 dan cocok dikembangkan di lahan subur di Jawa dan lahan PMK Lampung.

The Inpago 9 is derived from a cross between UPLRI and IRAT15 lines. The average plant height is 115 cm and it matures in 109 days after sowing. With a potential yield of 8.4 t/ha, Inpago 9 is moderately resistant to brown planthopper biotype 1. The rice texture is rather sticky with amylose content of 22.3%. It is moderately resistant to blast disease race 133, and bacterial leaf blight race III. Officially released in 2012, Inpago 9 is suitable for the fertile dry land of Java and red-yellow podsolic soils of Lampung.